

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah SMP N 1 Ambarawa

Sekolah Tehnik Negeri II Ambarawa yang berlokasi di Jalan Pemuda No.6 Ambarawa diganti menjadi SMP Negeri, pada tanggal 17 Februari 1979. Adapun sekolah Tehnik sendiri didirikan pada tahun 1956. Dengan seiring kemajuan bangsa SMP di Ambarawa mulai bertambah, sehingga pada tahun 1982 SMP Negeri Ambarawa diganti menjadi SMP Negeri 1 Ambarawa. Tahun 1982 sebagian peserta didik sudah menempati lokasi baru SMP Negeri Ambarawa di Jalan Bandungan 42 Baran Ambarawa. Proses pembangunan dan perpindahan proses belajar mengajar dilaksanakan secara bertahap mulai tahun 1982 sampai dengan tahun 1988. Lokasi gedung sekolah SMP Negeri 1 Ambarawa di Jalan Bandungan 42 Baran Ambarawa mulai ditempati penuh mulai tahun 1988 sampai dengan sekarang.

Bangunan di SMP Negeri 1 Ambarawa pada mulanya tahun 1982 hanya terdiri dari 2 ruang kelas saja, sehingga saat itu sampai dengan tahun 1988 menjadi 8 kelas. SMP Negeri 1 Ambarawa membangun berbagai fasilitas belajar mengajar hingga dapat ditempati sepenuhnya oleh semua warga SMP Negeri 1 Ambarawa. Karena banyaknya peserta didik yang berminat bersekolah di SMP N 1 Ambarawa, kembali membangun ruang kelas baru sehingga menjadi 12 kelas.

Tiap tahun ajaran baru SMP Negeri 1 Ambarawa selalu menolak beberapa calon peserta didik yang mendaftar karena keterbatasan ruang kelas. Dan dari tahun ke tahun jumlah peserta yang ditolak semakin bertambah. Maka pada tahun 2003, bekerja dengan komite sekolah dan orang tua/wali murid, membangun fasilitas ruang kelas karu sebanyak 2 ruang dan toilet siswa 1 lokal. Dan pada tahun 2004 membangun 1 ruang kelas, 1 lokal toilet siswa dan ruang musik dibangun atas bantuan Komite Sekolah dan Orang

Tua/Wali Murid, dan dari bantuan pengadaan ruang kelas baru, dapat membangun 1 ruang kelas. Tahun 2005 membangun juga ruang kelas baru dari bantuan ruang kelas baru dan tahun 2006 membangun 1 ruang kelas baru dari bantuan Imbal Swadaya. Dan Tahun 2008 membangun 1 ruang kelas baru dari bantuan dana APBD II.

Untuk menambah fasilitas sekolah pada tahun 2007 membangun Laboratorium Bahasa dari bantuan dana pemerintah daerah kabupaten Semarang, pada tahun 2009 membangun 1 ruang labororium IPA dan tahun 2010 membangun ruang bimbingan dan konseling dari dana bantuan orang tua/wali murid. Sampai dengan tahun pelajaran 2010/2011 SMP Negeri 1 Ambarawa memiliki 19 ruang kelas.

Pada tahun 2004, SMP Negeri 1 Ambarawa mendapat penilaian akreditasi : A berlanjut sampai dengan sekarang. Dan tahun 2007 mendapat predikat Sekolah Standar Nasional (SSN) yang mulai tahun 2010 menjadi Sekolah Standar Nasional (SSN) Mandiri.¹

a. Letak Geografis

SMP Negeri 1 Ambarawa berlokasi di Jalan Bandungan 42 Baran Ambarawa 50651. Lokasi tersebut berada disebelah Jalan Raya Ambarawa-Bandungan. Lokasi dimana SMP Negeri 1 Ambarawa berada adalah merupakan tempat yang strategis. Karena bila dilihat dari segi tempat lokasi tersebut berada jauh dari keramaian kota dan bila dilihat dari segi transportasi maka lokasi tersebut mudah dijangkau karena dekat dengan jalan raya.²

b. Sarana/Fasilitas Belajar Mengajar

Untuk menunjang pelaksanaan pendidikan perlu adanya sarana dan prasarana/fasilitas pendukung. Adapun di SMP Negeri 1 Ambarawa mempunyai fasilitas atau sarana pendidikan sebagaimana dalam tabel berikut ini:

¹ <http://smp1ambarawa.sch.id/page431.htm>. 05-02-2012//13:22.

² <http://smp1ambarawa.sch.id/page1083.htm>. 05-01-2012//13:25.

Tabel 1
Sarana Ruang dan Lapangan SMP Negeri 1 Ambarawa³

No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi
1.	Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Guru	1	Baik
3.	Tata Usaha	1	Baik
4.	Tamu	1	Baik
5.	Kelas	18	Baik
6.	Perpustakaan	1	Baik
7.	Lab. IPA	1	Baik
8.	Lab. Bahasa	1	Baik
9.	Lab. Komputer	1	Baik
10.	Ketrampilan	1	Baik
11.	Muitimedia	1	Baik
12.	Kesenian	1	Baik
13.	Gudang	1	Baik
14.	Dapur	1	Baik
15.	KM/WC Guru	3	Baik
16.	KM/WC Siswa	21	Baik
17.	BK	1	Baik
18.	UKS	1	Baik
19.	OSIS	1	Baik
20.	Lap. Upacara	1	Baik
21.	Lap. Bola Basket	1	Baik
22.	Lap. Bola Volley	1	Baik
23.	Lap. Lompat Jauh	1	Baik
24.	Lap. Sepak bola	1	Baik
25.	Pos jaga	1	Baik

Tabel 2
Perabot Sekolah SMP Negeri 1 Ambarawa⁴

No	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Meja Siswa	453	Baik
2.	Kursi Siswa	701	Baik
3.	Papan Tulis	38	Baik
4.	Meja Perpustakaan	14	Baik
5.	Kursi Perpustakaan	24	Baik
6.	Almari/rak buku perpustakaan	10	Baik
7.	Meja Lab. IPA	14	Baik

³ Dokumentasi, Profil Sekolah (SSN) SMP Negeri 1 Ambarawa.

⁴ Dokumentasi, Profil Sekolah (SSN) SMP Negeri 1 Ambarawa.

8.	Kursi Lab. IPA	40	Baik
9.	Almari/rak alat Lab. IPA	11	Baik
10.	Meja ruang ketrampilan	3	Baik
11.	Kursi ruang ketrampilan	40	Baik
12.	Almari/rak alat ruang ketrampilan	1	Baik
13.	Meja multimedia	11	Baik
14.	Kursi multimedia	11	Baik
15.	Almari ruang multimedia	1	Baik
16.	Meja Lab. Bahasa	43	Baik
17.	Kursi Lab. Bahasa	44	Baik
18.	Meja Lab. Komputer	28	Baik
19.	Kursi Lab. Komputer	40	Baik
20.	Almari Lab. Komputer	2	Baik
21.	Meja ruang kesenian	1	Baik
22.	Kursi ruang kesenian	1	Baik
23.	Meja ruang Kepala Sekolah	5	Baik
24.	Kursi ruang Kepala Sekolah	4	Baik
25.	Almari/rak buku ruang Kepsek	3	Baik
26.	Meja guru	27	Baik
27.	Kursi guru	25	Baik
28.	Almari/rak buku guru	4	Baik
29.	Meja TU	9	Baik
30.	Kursi TU	12	Baik
31.	Almari/rak buku TU	14	Baik
32.	Meja tamu	2	Baik
33.	Kursi tamu	5	Baik
34.	Almari ruang tamu	1	Baik
35.	Meja BK	2	Baik
36.	Kursi BK	8	Baik
37.	Almari/rak buku ruang BK	1	Baik
38.	Meja UKS	1	Baik
39.	Kursi UKS	2	Baik
40.	Almari ruang UKS	1	Baik
41.	Tempat tidur UKS	2	Baik
42.	Kotak P3K	2	Baik
43.	Meja OSIS	2	Baik
44.	Kursi OSIS	3	Baik
45.	Almari/rak buku ruang OSIS	1	Baik
46.	Meja koperasi	5	Baik
47.	Kursi koperasi	6	Baik
48.	Almari/rak alat koperasi	4	Baik
49.	Meja pos jaga	1	Baik
50.	Kursi pos jaga	1	Baik
51.	Komputer perpustakaan	1	Baik

52.	TV	1	Baik
-----	----	---	------

Tabel 3
Data Buku Perpustakaan SMP Negeri 1 Ambarawa⁵

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Rusak	Baik
1.	Buku pelajaran	1.761	12	1.749
2.	Buku bacaan	1.346	60	1.286
3.	Buku penunjang (kamus, ensiklopedia)	364	11	353
4.	Jurnal	668	15	653
5.	Majalah	92	10	82
6.	Surat kabar	186	20	166

Tabel 4
Data Alat/Bahan Laboratorium dan Media Pendidikan SMP Negeri 1 Ambarawa⁶

No.	Alat/Bahan	Jumlah				Kondisi
		≤ 25%	25%-50%	50%-75%	75%-100%	
1.	Lab. IPA				√	Baik
2.	Lab. Bahasa				√	Baik
3.	Lab. Komputer				√	Baik
4.	Ketrampilan				√	Baik
5.	Kesenian			√		Baik

2. Visi dan Misi SMP N 1 Ambarawa

a. Visi

Lingkungan Berbudaya pembentuk manusia berkualitas.

b. Misi

Mewujudkan:

- Pelaksanaan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- Peningkatan Kompetensi kelulusan

⁵ Dokumentasi, Profil Sekolah (SSN) SMP Negeri 1 Ambarawa.

⁶ Dokumentasi, Profil Sekolah (SSN) SMP Negeri 1 Ambarawa.

- Peningkatan prestasi akademik
- Peningkatan prestasi non akademik.
- Penyusunan kurikulum (KTSP)
- Peningkatan silabus dan RPP
- Peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.
- Pengembangan dan pemenuhan sarana dan prasarana minimal
- Pengembangan dan pemenuhan keuangan dan pembiayaan
- Terselenggaranya penyusunan penataan pengembangan struktur organisasi sekolah dan mekanisme kerja.⁷

3. Guru dan Karyawan

a. Keadaan Guru

Dalam lembaga tertentu tidak lepas adanya tenaga pengajar sebagai guru untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik. Dalam hal ini SMP Negeri 1 Ambarawa mempunyai tenaga pengajar sebanyak 39 orang guru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 5
Daftar Guru di SMP Negeri 1 Ambarawa⁸

No.	Nama	Pendidikan	Mapel	Status
1.	Sumardi Azis, S.Pd., M.Pd	S.2	IPA	PNS
2.	Yuni Astuti, S.Pd	S.1	OR	PNS
3.	Nurchayati, S.Pd	S.1	IPA	PNS
4.	Dra. Indah D.	S.1	IPA	PNS
5.	Ratna Meiana, S.Sn	S.1	Seni budaya	PNS
6.	Dwi Suparlan, S.Pd	S.1	B. Ing	PNS
7.	Sumidah, S.Th	S.1	Ag. Kristen	PNS
8.	Susilarini Wijyantidewi	D.3	BK	PNS
9.	Suratmin	S.1	BK	PNS
10.	Sarwo Endah Sari, S.Pd	S.1	BK	CPNS

⁷ <http://smp1ambarawa.sch.id/page1083.htm>. 05-01-2012//13:25

⁸ *Dokumentasi*, Data Guru PNS/CPNS dan Non PNS SMP Negeri 1 Ambarawa.

11.	Haryati, S.Pd	S.1	IPA	PNS
12.	Sujarwo, S.Pd	S.1	B. Ing	PNS
13.	A. Iwan Sugiyanto, A.Md	D.3	TIK	GTT
14.	Parmini	D.3	Pustaka wan	PNS
15.	H. Sugiyono, S.Pd	S.1	Seni budaya	PNS
16.	Lilik Mulyati, S.Ag	S.1	Ag. Katolik	GTT
17.	Dwi Slamet Subagyo	D.1	OR	PNS
18.	Ndaru Nur W, SE	S.1	IPS	GTT
19.	Riswanti Fauziyah, S.Pd	S.1	PKn	PNS
20.	Sri Mulani Esti M, S.Pd	S.1	B. Indo	PNS
21.	Riana Subekti, S.Pd	S.1	PKn	PNS
22.	Muchamad Guntjahyo	D.3	Mtk	PNS
23.	Tutik Yuliati, S.Pd	S.1	IPS	PNS
24.	Merta Irawan, S.Pd	S.1	IPS	PNS
25.	Sri Suprapti, S.Pd	S.1	B.Ing	PNS
26.	Endah Tri W, S.Com	S.1	TIK	CPNS
27.	Sri Wahyuni, S.Pd	S.1	B. Jawa	PNS
28.	Triasanti Novi H, S.Pd	S.1	IPA	GTT
29.	Dyah Purnamawati	D.3	TIK	PNS
30.	Harliana Mike R, S.Pd	S.1	B.Indo	PNS
31.	Onny Setianingsih, S.Pdi	S.1	Ag. Islam	GTT
32.	Eni Lestari, S.Pd	S.1	Mtk	GTT
33.	Endang Sulastri, S.Pd	S.1	B. Jawa	PNS
34.	Sri Sudaryani	S.1	Mtk	PNS
35.	Wagirah, S.Ag	S.1	Ag. Islam	PNS
36.	Siti Kamimah, S.Pd	S.1	B. Indo	PNS
37.	Retno P, S.Pd	S.1	IPS	PNS
38.	Mintarsih, S.Pd	S.1	Mtk	PNS
39.	Ita Anggreany, S.Pd	S.1	B.Ing	GTT

b. Keadaan karyawan

Untuk memperlancar administrasi pendidikan, SMP Negeri 1 Ambarawa mempunyai 15 tenaga tata usaha yang mengurus keuangan sekolah, administrasi pendidikan, perpustakaan siswa dan sebagainya. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6
Keadaan karyawan SMP Negeri 1 Ambarawa⁹

No	Nama	Pendidikan	Tugas
1.	Setiaji, S.Pd	S.1	Kepala TU
2.	Junaidi	SMA	Kepegawaian 1/Sarpras
3.	Ngartiman		Kepegawaian 2/Bendahara BOS
4.	Yuning Setiyowati	SMK	Pemb. Bend. BOS/SSN/ GRANT/KOMITE/Ad m Keuangan
5.	Murdiana Sari	SMU	Kesiswaan/Surat menyurat/Agendaris
6.	Sutrismiyati	SMK	Kop. Siswa/Pembantu Umum
7.	Sri Idayati, S.Pd	S.1	Perpustakaan
8.	Sri Ratnawati	SMK	Pembantu Sarpras/Perlengkapan
9.	Suwanti Rajabani	SMU	Pemb. Adm. Kurikulum/Lab. IPA
10.	Fitri Eliyah	SMK	Perpustakaan
11.	Subardi	SMP	Petugas Kebersihan Siang/Satpam/Jaga malam
12.	Iwan Amunarto	SLTA	Petugas Kebersihan/Jaga malam
13.	Fajar Wibowo	Tidak Lulus SD	Petugas Kebersihan/Jaga siang
14.	Achmad Rifa'i	SMP	Petugas Kebersihan/Jaga malam
15.	Ervan Murtiadi	SMP	Jaga malam/Foto copy

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Data tentang Tingkat Pendidikan Orang Tua Responden

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya (dalam Bab III, populasi dan sampel penelitian) bahwa dalam penelitian ini penulis mengambil

⁹ *Dokumentasi, Tata Usaha SMP Negeri 1 Ambarawa.*

sampel penelitian sejumlah 40 peserta didik, pemilihan dilakukan secara acak dari kelas IX di SMP N 1 Ambarawa Kabupaten Semarang.

Dalam mengumpulkan data tentang tingkat pendidikan orang tua, peneliti menggunakan angket. Angket penelitian ini diberikan dan diambil langsung oleh peneliti kepada para responden untuk menjaga keotentikan data yang diperoleh. Sehingga benar-benar dapat diyakini bahwa data tersebut diisi oleh responden.

Adapun gambaran mengenai data tentang tingkat pendidikan orang tua peserta didik yang menjadi sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Keadaan Pendidikan Orang Tua Responden

No	Nama Responden	Tingkat Pendidikan Orang Tua	
		Ayah	Ibu
1	Adila NR.	SD	SLTP
2	Afni S.	SD	SMP
3	Agrees Eka Desta PN.	SLTA	SLTA
4	Annisa' Nur Hidayah	SI	SMA
5	Ayu Asti Noor Rochmah	MA	MTs
6	Citra Alia Y.	SD	MA
7	Dania Almas Ghaisani	SI	SLTP
8	Deygo Benino N.	SMA	SMA
9	Diah Ayu Ningtyas	MA	MTs
10	Dinda Nuraeni	SD	SD
11	Era Roichatul Jannata	MA	SD
12	Eva Yuliana	SMP	SD
13	Febriana DS.	SD	SMP
14	Fitriana Kusumaning Dewi	SD	SMP
15	Gita Dwi Sari	SMP	SMA
16	Hanifa	SI	SI
17	Ika Aprilia	SMA	SD
18	Indri Setiyoningsih	SD	SMP
19	Intan Dwi Marcelina	MI	SLTP
20	Laelatul Nazila	SD	SD
21	L. Dama J.	SLTP	MI
22	Malik Kurnia Putra Pratama	SI	SLTA
23	Maulidya Vyanidhea K.	SMA	SD
24	Meisya DC.	SLTA	SLTA
25	Ninda Arum I.	SLTP	SLTA
26	Nisak Jamilatus Sakila	SD	MI

27	Nurma Yunita	SD	SD
28	Purwanti	SD	SD
29	Putri Kusuma W.	SLTA	SLTA
30	Ragil Tri H.	SLTP	SD
31	Rara Sita Rosa	SLTA	SLTA
32	Ratna Hapsari Putri	SLTA	SI
33	Rochmah Yulika M.	MA	SD
34	Romandina A.	SMP	SD
35	Rona Setiana	SLTA	SLTA
36	Shintara KWP.	SI	SI
37	Ulin Nasekhah	SLTP	SD
38	Utari Nurjanah	SLTP	SD
39	Wildan Maulana Aksan	SD	SLTP
40	Yusuf Alfaqih	SD	SD

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa masing-masing peserta didik yang menjadi responden antara pendidikan ayah dan ibu tidak pasti sama tingkatannya. Untuk tingkat pendidikan ayah yang menempuh pendidikan informal/non formal tidak ada, lulus SD/MI ada 14 orang, lulus SMP/MTs ada 8 orang, lulus SMA/MA/ sederajat ada 13 orang, dan lulus perguruan tinggi ada 5 orang. Sedangkan untuk tingkat pendidikan ibu yang menempuh pendidikan informal/non formal tidak ada, lulus SD/MI ada 16 orang, lulus SMP/MTs ada 10 orang, lulus SMA/MA/ sederajat ada 11 orang, dan lulus perguruan tinggi ada 3 orang.

2. Data Tentang Prestasi Responden

Dalam mengumpulkan data tentang prestasi peserta didik, peneliti menggunakan angket. Angket penelitian ini diberikan dan diambil langsung oleh peneliti kepada para responden untuk menjaga keotentikan data yang diperoleh. Sehingga benar-benar dapat diyakini bahwa data tersebut diisi oleh responden.

Adapun gambaran mengenai data tentang prestasi peserta didik yang menjadi sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 8
Data Nilai Rata-rata Prestasi Responden

No	Nama Responden	Nilai rata-rata
1	2	3
1	Adila NR.	82
2	Afni S.	76
3	Agrees Eka Desta PN.	88
4	Annisa' Nur Hidayah	70
5	Ayu Asti Noor Rochmah	90
6	Citra Alia Y.	75
7	Dania Almas Ghaisani	81
8	Deygo Benino N.	79
9	Diah Ayu Ningtyas	79
10	Dinda Nuraeni	78
11	Era Roichatul Jannata	89
12	Eva Yuliana	85
13	Febriana DS.	75
14	Fitriana Kusumaning Dewi	92
15	Gita Dwi Sari	77
16	Hanifa	86
17	Ika Aprilia	83
18	Indri Setiyoningsih	79
19	Intan Dwi Marcelina	83
20	Laelatul Nazila	80
21	L. Dama J.	75
22	Malik Kurnia Putra Pratama	79
23	Maulidya Vyanidhea K.	89
24	Meisya DC.	76
25	Ninda Arum I.	82
26	Nisak Jamilatus Sakila	87
27	Nurma Yunita	79
28	Purwanti	80
29	Putri Kusuma W.	83
30	Ragil Tri H.	81
31	Rara Sita Rosa	73
32	Ratna Hapsari Putri	95
33	Rochmah Yulika M.	79
34	Romandina A.	70
35	Rona Setiana	80
36	Shintara KWP.	84
37	Ulin Nasekhah	93
38	Utari Nurjanah	74
39	Wildan Maulana Aksan	76
40	Yusuf Alfaqih	79

C. Analisis Pendahuluan

1. Memberi Code Data Variabel X (Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua)

Untuk memberikan skor data dari tingkat pendidikan orang tua, di sini penulis menggunakan pedoman kriteria penilaian yang telah ditentukan sebelumnya yaitu:

- a. Untuk orang tua yang SD/ sederajat diberi code 2
- b. Untuk orang tua yang SMP/ sederajat diberi code 3
- c. Untuk orang tua yang SMA/ sederajat diberi code 4
- d. Untuk orang tua yang PT/ sederajat diberi code 5.

Adapun hasil pemberian code tingkat pendidikan orang tua selanjutnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9
Skor Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua

No. Resp.	Tingkat Pendidikan		Code		Jumlah Skor
	Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	
1	SD	SLTP	2	3	5
2	SD	SMP	2	3	5
3	SLTA	SLTA	4	4	8
4	SI	SMA	5	4	9
5	MA	MTs	4	3	7
6	SD	MA	2	4	6
7	SI	SLTP	5	3	8
8	SMA	SMA	4	4	8
9	MA	MTs	4	3	7
10	SD	SD	2	2	4
11	MA	SD	4	2	6
12	SMP	SD	3	2	5
13	SD	SMP	2	3	5
14	SD	SMP	2	3	5
15	SMP	SMA	3	4	7
16	SI	SI	5	5	10
17	SMA	SD	4	2	6
18	SD	SMP	2	3	5
19	MI	SLTP	2	3	5
20	SD	SD	2	2	4

21	SLTP	MI	2	2	4
22	SI	SLTA	5	4	9
23	SMA	SD	4	2	6
24	SLTA	SLTA	4	4	8
25	SLTP	SLTA	3	4	7
26	SD	MI	2	2	4
27	SD	SD	2	2	4
28	SD	SD	2	2	4
29	SLTA	SLTA	4	4	8
30	SLTP	SD	3	2	5
31	SLTA	SLTA	4	4	8
32	SLTA	SI	4	5	9
33	MA	SD	4	2	6
34	SMP	SD	3	2	5
35	SLTA	SLTA	4	4	8
36	SI	SI	5	5	10
37	SLTP	SD	3	2	5
38	SLTP	SD	3	2	5
39	SD	SLTP	2	3	5
40	SD	SD	2	2	4

Tabel 10
Frekuensi Jumlah Skor Tingkat Pendidikan Orang Tua

Skor X	f	fX
4	7	28
5	12	60
6	5	30
7	4	28
8	7	56
9	3	27
10	2	20
	N=40	ΣfX=249

Dengan demikian, dari tabel di atas sudah dapat diketahui skor tingkat pendidikan orang tua para responden penelitian yang selanjutnya akan dikorelasikan dengan skor prestasi PAI para responden.

2. Variabel Y (Prestasi Belajar)

Dari tabel mengenai data nilai peserta didik, dapat diketahui bahwa skor atau nilai peserta didik bervariasi. Dari skor tersebut selanjutnya akan mencari nilai *mean* (rata-rata) maka dilakukan tabulating sebagai berikut:

Tabel 11
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Skor Y	f	fY
70	2	140
73	1	73
74	1	74
75	3	225
76	3	234
77	1	77
78	1	78
79	7	553
80	3	240
81	2	162
82	2	164
83	3	249
84	1	84
85	1	85
86	1	86
87	1	87
88	1	88
89	2	178
90	1	90
92	1	92
93	1	93
95	1	95
	N=40	ΣfY=3241

Sehingga nilai yang diperoleh adalah:

$$\begin{aligned} My \text{ (Mean)} &= \frac{\Sigma fY}{N} \\ &= \frac{3241}{40} \\ &= 81,025. \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai *mean*, untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah didapat peneliti membuat *interval* kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

$$\frac{R}{i} = 10 \rightarrow 20^{10}$$

Keterangan :

i : *Interval class*

R : *Range*

Sedangkan mencari *range* (*R*) dengan menggunakan rumus :

$$R = H - L + 1^{11}$$

Keterangan:

H : Skor nilai tertinggi

L : Skor nilai terendah

1 : Bilangan konstan

$$R = H - L + 1$$

$$= 95 - 70$$

$$= 26$$

$$i = \frac{26}{5}$$

$$= 5,2$$

Dari hasil di atas dapat diperoleh nilai 5,2 sehingga *interval* yang diambil bisa kelipatan 5, sehingga untuk mengkategorikannya dapat diperoleh *interval* sebagai berikut :

No	Interval	Kategori
1	90 – 95	Sangat baik
2	85 – 89	Baik
3	80 – 84	Sedang
4	75 – 79	Kurang
5	70 – 74	Sangat kurang

¹⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Ed. 19., (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 53.

¹¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 52.

Tabel di atas menunjukkan mean variabel Y (prestasi belajar) adalah 81,025, dan termasuk berkategori sedang karena masuk dalam interval (80 – 84).

D. Analisis Uji Hipotesis

Analisis dipergunakan untuk mengetahui atau membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang diajukan, maka perlu dianalisis dengan menggunakan metode statistik dengan rumus *analisis regresi satu prediktor* dengan skor kasar, dengan ringkasan rumus sebagai berikut:

Sumber Variasi	db	JK	RK	F _{reg}
Regresi	1	$a\Sigma XY + K\Sigma Y - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu	(N-2)	$\Sigma Y^2 - a\Sigma XY - K\Sigma Y$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	
TotaL	N-1	$\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}$		

Untuk mengoperasikan rumus-rumus di atas, masih dibutuhkan rumus pembantu $Y = aX + K$ dimana harga a dan K diperoleh dengan:

- (1) $\Sigma XY = a\Sigma X^2 + K\Sigma X$
- (2) $\Sigma Y = a\Sigma X + NK$.

Untuk memulai perhitungan langkah pertama adalah membuat tabel kerja regresi satu prediktor, berikut tabel kerja regresi untuk X pada Y:

Tabel 12

Tabel Kerja Regresi Satu Prediktor

No. Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	3	4	5	6
1.	5	82	25	6724	410
2.	5	76	25	5776	380
3.	8	88	64	7744	704
4.	9	70	81	4900	630

1	2	3	4	5	6
5.	7	90	49	8100	630
6.	6	75	36	5625	450
7.	8	81	64	6561	648
8.	8	79	64	6241	632
9.	7	79	49	6241	553
10.	4	78	16	6084	312
11.	6	89	36	7921	534
12.	5	85	25	7225	425
13.	5	75	25	5625	375
14.	5	92	25	8464	460
15.	7	77	49	5929	539
16.	10	86	100	7396	860
17.	6	83	36	6889	498
18.	5	79	25	6241	395
19.	5	83	25	6889	415
20.	4	80	16	6400	320
21.	4	75	16	5625	300
22.	9	79	81	6241	711
23.	6	89	36	7921	534
24.	8	76	64	5776	608
25.	7	82	49	6724	574
26.	4	87	16	7569	348
27.	4	79	16	6241	316
28.	4	80	16	6400	320
29.	8	83	64	6889	664
30.	5	81	25	6561	405
31.	8	73	64	5329	584
32.	9	95	81	9025	855
33.	6	79	36	6241	474
34.	5	70	25	4900	350
35.	8	80	64	6400	640
36.	10	84	100	7056	840
37.	5	93	25	8649	465
38.	5	74	25	5476	370
39.	5	76	25	5776	380
40.	4	79	16	6241	316
N=40	249	3241	1679	264015	20224

Dari tabel kerja tersebut di atas dapat diketahui bahwa :

$$\begin{aligned} \Sigma X &= 249 & \Sigma Y^2 &= 264015 \\ \Sigma Y &= 3241 & \Sigma XY &= 20224 \\ \Sigma X^2 &= 1679 & & \end{aligned}$$

Sebelum data dimasukkan dalam rumus *analisis regresi satu prediktor* dengan skor mentah $Y = aX + K$, maka harus mencari harga a dan K dengan rumus-rumusya sebagai berikut:

$$(1) \Sigma XY = a\Sigma X^2 + K\Sigma X$$

$$(2) \Sigma Y = a\Sigma X + NK$$

$$(1) 20224 = a 1679 + K 249$$

$$(2) 3241 = a 249 + 40 K$$

dengan penyelesaian persamaan simultan akan ketemukan (dengan membagi persamaan 1 dengan 249 dan persamaan 2 dengan 40):

$$(3) 81,2209 = 6,742972 a + K$$

$$(4) \frac{81,025}{40} = 6,225 a + K \quad -$$

$$(5) 0,195884 = 0,517972 a$$

$$a = 0,378174$$

$$(4) 81,025 = (6,225) (0,378174) + K$$

$$K = 81,025 - 2,354134$$

$$= 78,67087$$

Sehingga dari persamaan $Y = aX + K$ diperoleh $Y = 0,378 X + 78,671$.

Sedang untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tingkat pendidikan formal orang tua terhadap prestasi belajar studi PAI di SMP N 1 Ambarawa adalah dengan perhitungan berikut:

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= a\Sigma XY + K\Sigma Y - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \\ &= (0,378174) (20224) + (78,67087) (3241) - \frac{(3241)^2}{40} \\ &= 7648,192285 + 254972,2782 - \frac{10504081}{40} \\ &= 7648,192285 + 254972,2782 - 262602,025 \\ &= 18,44544001 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK_{res} &= \Sigma Y^2 - a\Sigma XY - K\Sigma Y \\ &= 264015 - (0,378174) (20224) - (78,67087) (3241) \\ &= 264015 - 7648,192285 - 254972,2782 \end{aligned}$$

$$= 1394,52956$$

$$\begin{aligned} RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{db_{reg}} \\ &= \frac{18,44544001}{1} \\ &= 18,44544001 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{db_{res}} \\ &= \frac{1394,52956}{40 - 2} \\ &= 36,69814632 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\ &= \frac{18,44544001}{36,69814632} \\ &= 0,502625932 \end{aligned}$$

F_t 1% (0,01) = (regresi 1 prediktor pada N=40) adalah 7,31

F_t 5% (0,05) = (regresi 1 prediktor pada N=40) adalah 4,08

Jadi $F_{reg} = 0,503 \leq F_t$ 1% (0,01)

$F_{reg} = 0,503 \leq F_t$ 5% (0,05)

Selanjutnya untuk mencari berapa persen variabel X berpengaruh terhadap variabel Y digunakan *koefisien determinasi* dengan rumus:

$$r_{determinasi} = (r)^2 \times 100\%$$

Untuk memperoleh nilai r digunakan rumus product moment dengan perhitungan sebagai berikut

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \\ r_{xy} &= \frac{40(20225) - (249)(3241)}{\sqrt{[40(1679) - (249)^2][40(264015) - (3241)^2]}} \end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{809000 - 807009}{\sqrt{(67160 - 62001)(10560600 - 105040810)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1991}{\sqrt{(5159)(56519)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1991}{\sqrt{291581521}}$$

$$r_{xy} = \frac{1991}{17075,75828}$$

$$r_{xy} = 0,116598043$$

Selanjutnya untuk mencari berapa persen variabel X berpengaruh terhadap variabel Y digunakan koefisien determinasi dengan rumus:

$$\begin{aligned} (r)^2 \times 100\% &= (0,116)^2 \times 100\% \\ &= 0,013 \times 100\% \\ &= 1,3\% \end{aligned}$$

E. Analisis Lanjut

Sebagai langkah akhir dalam menganalisis data dari penelitian lapangan ini adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah adanya pengaruh antara tingkat pendidikan formal orang tua terhadap prestasi belajar studi PAI di SMP N 1 Ambarawa Kab. Semarang Tahun Ajaran 2011/2012.

Analisis ini menguji kebenaran hipotesis tersebut, sehingga apabila data lapangan dapat menjawab hipotesis yang diajukan tersebut maka diterima (signifikan), tetapi apabila data lapangan tidak dapat menjawab berarti hipotesis yang diajukan ditolak (non signifikan).

Untuk menguji hipotesis tersebut, maka langkahnya adalah mengkonsultasikan antara $F_{regresi}$ (F_{reg}) dengan F pada tabel (F_t). jika hasilnya menunjukkan F_{reg} lebih besar atau sama dengan F_t , maka F_{reg} yang diperoleh signifikan. Ini artinya rumusan hipotesis yang diajukan diterima. Sebaliknya jika F_{reg} tersebut lebih kecil dari F_t berarti non signifikan yang artinya hipotesis ditolak.

Adapun untuk mengetahui nilai F_{reg} tersebut signifikan atau tidak, adalah dengan menguji pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan operasionalnya sebagai berikut:

- Pada taraf signifikansi 5% diperoleh $F_{reg} = 0,503$ dan $F_t = 4,08$; Jadi $F_{reg} < F_t$ artinya F_{reg} tidak signifikan.
- Sedang pada taraf signifikansi 1% diperoleh $F_{reg} = 0,503$ dan $F_t = 7,31$; jadi $F_{reg} < F_t$ artinya F_{reg} tidak signifikan.

Dikarenakan variabel X hanya mempengaruhi 1,3% terhadap variabel Y (atau tingkat pendidikan formal orang tua mempengaruhi 1,3% terhadap prestasi belajar studi PAI di SMP N 1 Ambarawa). Sedangkan sisanya yaitu $100\% - 1,3\% = 98,7\%$ variabel Y (prestasi belajar peserta didik) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

Berdasarkan hasil analisis lanjut di atas membuktikan bahwa baik dalam taraf signifikansi 1% dan signifikansi 5% keduanya menunjukkan tidak adanya kesesuaian, dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan yaitu “adanya pengaruh antara tingkat pendidikan formal orang tua terhadap prestasi belajar studi PAI di SMP N 1 Ambarawa Kab. Semarang Tahun Ajaran 2011/2012” ditolak.

Dengan ditolaknya hipotesis yang diajukan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pendidikan formal orang tua tidak mempengaruhi prestasi belajar pada studi PAI di SMP N 1 Ambarawa Kab. Semarang.

Kenyataan bahwa tidak terdapat pengaruh antara tingkat pendidikan orang tua yang berpendidikan tinggi dengan prestasi belajar peserta didik yang lebih baik, mungkin disebabkan karena sedikitnya waktu orang tua terhadap anak bagi orang tua yang berpendidikan tinggi karena kesibukan kerja atau karena pendidikan orang tua yang tinggi tidak menjamin prestasi anak menjadi baik pula. Sebab prestasi peserta didik juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain, seperti kesibukan orang tua, kurangnya perhatian orang tua, lingkungan sekolah dan lain sebagainya. Artinya tingkat pendidikan orang tua bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi prestasi peserta didik di sekolah.